

Malam Gala Perayaan *Mid Autumn Festival* Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia Berlangsung Sukses, Dihadiri Pejabat Provinsi Jateng



Gubernur Ganjar Pranowo.



Istri Walikota Semarang Ibu Kristina.



Ketua Zhu Ming.



Zheng Qun Zhang.



Fu Sun Guo.



Zhang Dong.



KI-KA: Wang Yong Fa, Zhu Ming, Gubernur Ganjar Pranowo dan Wang Yu Zhong.

SEMARANG (IM) - Malam Gala Perayaan Mid Autumn Festival Festival Pertengahan Musim Gugur berskala besar pertama Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia yang berlangsung pada Minggu (11/9) lalu berlangsung sukses.

Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia memulai persiapan sejak tahun 2019 dan 28 Januari lalu resmi berdiri.

Kantor pusat berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia adalah organisasi masyarakat yang memperoleh izin dari pemerintah Indonesia sekaligus berada di bawah pengawasan dan bimbingan pemerintah dan konsulat Indonesia.

Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia merupakan jembatan penghubungan dan tali pengikat antara Jawa Tengah dan perusahaan Tiongkok.

28 Januari 2022 lalu, Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia di kantor pusat perkumpulan dengan disaksikan lebih dari 100 anggota sukses melakukan penggantian pita dan melakukan pembukaan selubung papan nama.

Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia memperoleh ucapan selamat dari pemerintah kota Semarang, Konsul Jenderal Tiongkok Surabaya serta institusi organisasi berbagai kalangan Tiongkok.

Berkat perhatian, dukungan dan upaya bersama

dari pemerintah Indonesia, Konsulat Jenderal Tiongkok, perusahaan anggota perkumpulan dan tokoh masyarakat ternama, maka Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia berbekal semangat “persatuan kesatuan, menghimpun kekuatan, mengabdikan pada organisasi, berbagi sumber daya, mengembangkan kelompok serta mengembangkan inovasi”. Sekaligus menunjukkan semangat dan wajah “Moralitas Asli, Mengjunjung Supremasi Hukum, Industri, dan Inovasi”.

Kongres anggota pertama Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia juga berlangsung sukses. Dalam kongres tersebut, Zhu Ming dari Tianyi Packing Material Group terpilih sebagai Ketua Umum.

Chen Wenbing dari Lesso Group terpilih sebagai Ketua Pelaksana, Chen Zhidong dari Fuling Group terpilih sebagai Ketua Dewan Pengawas, Lu Jiaosheng dari Lianfa Group terpilih sebagai Ketua Dewan Pengurus dan Bai Xue terpilih sebagai Sekjen .

Selain itu kongres juga memiliki 6 Ketua Kehormatan, 2 Penasihat Kamar Dagang, 4 Wakil Ketua Kehormatan, 3 Wakil Ketua Dewan Pengurus, 2 Wakil Ketua Dewan Pengawas, 4 Pengawas dan 14 orang pengurus. Juga terpilih Ketua Cabang Semarang, Cabang Solo, Cabang Jepara, Cabang Yogyakarta dan Sekjen berbagai cabang.

Dalam Gala Festival Pertengahan Musim Gu-

gur ini, Ketua Umum Zhu Ming mengucapkan selamat atas penyelenggaraan Malam Gala Perayaan Mid Autumn Festival Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia. Juga menyatakan terima kasih atas dukungan pemprov dan pemkot serta berbagai lapisan masyarakat.

Pada saat yang sama, Ketua Umum Zhu Ming berkata mengatakan, saat ini ada lebih dari 70 perusahaan yang bergabung dengan Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia. Diyakini masa depan akan lebih sejahtera.

Diharapkan semua tokoh yang hadir dapat mengembangkan keunggulan masing-masing, saling mendukung, bekerja sama serta bergandingan dengan tangan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Demi tanggung jawab kepada kamar dagang dan masyarakat, demi perkembangan berkelanjutan kamar dagang dan demi membangun

jembatan dan membangun platform bagi kerjasama dan komunikasi yang mendalam antara kedua negara.

Dalam acara Malam Gala ini dia merasa amat gembira menyambut kedatangan tamu istimewa - Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Ratta Kawuri.

Gubernur Ganjar Pranowo menyatakan terima kasih atas undangan Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia, diyakini dibawah kepemimpinan Kamar Dagang, maka bisnis dan ekonomi lokal akan mengalami perkembangan yang lebih besar.

Juga akan ada lebih banyak investasi serta masa depan yang lebih baik di Jawa Tengah.

Dubes RI untuk Tiongkok Jiaohuari Oratmangun dalam video ucapan selamat dari Beijing, pertama-tama mengucapkan selamat kepada

Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia atas keberhasilan penuh penyelenggaraan malam Gala Mid Autumn Festival.

Diharapkan dapat lebih berperan aktif dan berkontribusi dalam hubungan kamar dagang kedua negara.

Sekaligus bergandeng tangan dengan warga Tionghoa setempat bersama-sama mengembangkan ekonomi lokal, membangun kemakmuran bersama dan menciptakan masyarakat yang harmonis.

Kamar dagang merasa terhormat mengundang istri waliyota Semarang Ibu Kristina.

Dia menyatakan: “Saya sangat senang melihat Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia ada di Semarang. Pemerintah kota Semarang akan melakukan segala daya untuk mendukung kegiatan kamar dagang.

Namun diharapkan kamar dagang yang baru dibentuk ini dapat memberikan arahan baru.

Ketua Kehormatan Wang Yu Zhong menyerahkan surat pengangkatan kepada Ketua Zhu Ming.

Agar dunia usaha memiliki masa depan yang lebih baik serta memiliki daya saing yang lebih besar di dunia luar. Terakhir Selamat Mid Autumn Festival.”

Ketua KADIN Jawa Tengah Harry Nuryanto Sudiro juga menyampaikan rasa gembiranya atas terselenggaranya acara Malam Gala ini.

Juga mengatakan bahwa Kamar Dagang akan lebih membantu dunia usaha Jawa Tengah. Dia menyambut hangat semua pihak untuk berinvestasi di sini, berjuang bersama dan saling mendukung. Menciptakan masa depan yang lebih baik bersama.

Organisasi kedua negara diharapkan memiliki hubungan yang lebih erat. Semoga hari esok dunia bisnis akan berkembang lebih cemerlang di masa mendatang.”

Selain itu perwakilan komunitas Tionghoa Semarang Fu Sun Guo juga menyambut hangat kesuksesan Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia menyelenggarakan Malam Gala Mid Autumn Festival.

Diharapkan organisasi baru ini dapat membawa masa depan yang lebih baik bagi kita. Juga mengembangkan bisnis kami dengan lebih baik serta berkontribusi pada masyarakat.

Dalam acara Malam Gala Mid Autumn Festival tersebut juga diselenggarakan upacara pengangkatan sejumlah tokoh sebagai pengurus kehormatan Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia.

Dalam acara itu, Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia Zhang Dong sebagai perwakilan perusahaan Tiongkok menyatakan dirinya merasa



KI-KA: Lin Hong, Fu Sun Guo, Ceng Rui Zhong, Wang Yu Zhong, Chen Fu and Zheng Qun Zhang.



Ketua Zhu Ming berfoto bersama seusai menyerahkan surat pengangkatan kepada Ketua Kehormatan Liu Wei.



Ketua Zhu Ming (tengah) menyerahkan surat pengangkatan kepada pimpinan utama Masyarakat Chinese Jawa Tengah Indonesia.

World Quanzhou Youth Friendship Association Indonesia Subbranch dan Pemuda Quanzhou Indonesia Gelar Baksos

BOGOR (IM) - Saat organ Tionghoa di seluruh dunia menyambut perayaan tradisional Tiongkok - Mid Autumn Festival, pengurus World Quanzhou Youth Friendship Association Indonesia Subbranch dan Yayasan Pemuda Quanzhou Indonesia, Minggu (11/9) lalu, lewat aksi nyata mengirimkan kehangatan dan cinta kasih kepada kelompok masyarakat khusus yang membutuhkan perhatian.

Mereka menyerahkan bantuan sembako kepada Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus Wisma “Kasih ABBA” Jalan Permata No.9 Curug, Kec. Gn. Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Bantuan yang diserahkan antara lain beras, susu kental manis, minyak goreng, mie instan, sabun mandi, deterjen,

cairan pencuci piring, alat tulis, pakaiannya dan lainnya.

Turut serta dalam kegiatan tersebut Ketua Shi Wen Gai, Sekjen Cai Ping Yin, Wasekjen Shi Shao Feng, penasihat Zhou Sun Yi, pengurus harian Liu Jian Cai, pengurus harian Lin Jin Xin, anggota Hong Jiang Shan, Zeng Long Feng, Huang Chong Qing, Wang Wen Hui, Zheng Jin Yuan dan tokoh lainnya.

Ketua Shi Wen Gai menyatakan tujuan pelaksanaan kegiatan cinta kasih ke Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus Wisma “Kasih ABBA” adalah untuk merefleksikan perhatian Yayasan Pemuda Quanzhou Indonesia kepada warga penyandang disabilitas lewat tindakan nyata. Sekaligus lebih mendekatkan hubungan dengan para

turutnya yang baik untuk membantu yang lemah dan disabilitas, mengentaskan kemiskinan. Sehingga nilai moral tradisi etnis Tionghoa membantu warga disabilitas dan miskin serta saling membantu dan mencintai satu sama lain dapat

dijunjung tinggi dan dikembangkan di Indonesia. Demi memberikan energi positif kepada masyarakat.

Dalam sambutannya, Ketua Yayasan Bhakti Luhur Cecilia Rukiyah mengucapkan terima kasih atas penghiburan sekaligus bantuan yang diberikan rombongan World Quanzhou Youth Friendship Association Indonesia Subbranch dan Yayasan Pemuda Quanzhou Indonesia.

Saat ini kepada Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus Wisma “Kasih ABBA” sedang mengalami kekurangan kebutuhan sehari-hari.

Bantuan dari World Quanzhou Youth Friendship Association Indonesia Subbranch dan Yayasan Pemuda Quanzhou Indonesia hari ini amat

tepat waktu.

Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus Wisma “Kasih ABBA” adalah sebuah yayasan swasta yang bergerak di bidang sosial yang menangani dan melayani anak-anak berkebutuhan khusus, baik fisik maupun mental. Termasuk anak yatim, dhuafa dan anak terlantar.

Tujuan dari layanan yang diberikan oleh yayasan ini adalah agar anak berkebutuhan khusus dapat menikmati hak yang sama seperti orang normal dalam kehidupan masyarakat.

Bantuan ini diharapkan akan sangat membantu kehidupan anak-anak penyandang disabilitas Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus Wisma “Kasih ABBA”. ● jhk/din



Rombongan World Quanzhou Youth Friendship Association Indonesia Subbranch dan Yayasan Pemuda Quanzhou Indonesia bersama pimpinan Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus Wisma “Kasih ABBA” Cecilia Rukiyah dan sebagian anak penyandang disabilitas.

penyandang disabilitas. Agar mereka merasakan kehangatan dan perhatian masyarakat. Hal ini telah menciptakan

Yayasan Keluarga Pintu Mas Gelar Upacara Penyerahan Beasiswa ke-30 Periode IX



Chandra Kurniawan



Chandra Kurniawan menyerahkan beasiswa kepada siswa berprestasi.

JAKARTA (IM) - Pengurus Yayasan Keluarga Pintu Mas, Minggu (11/9) lalu menyelenggarakan upacara penyerahan penghargaan beasiswa ke-30 Periode IX kepada anak anggota yayasan di kantor sekretariat mereka di Jakarta.

Tahun ini ada 8 orang siswa terbaik anak anggota

Yayasan Keluarga Pintu Mas. Terdiri dari 3 orang siswa Sekolah Dasar, 2 orang siswa Sekolah Menengah Pertama

dan 3 orang siswa Sekolah Menengah Atas.

Ketua Yayasan Keluarga Pintu Mas Wang Zhen Kun



(baris kedua, ki-ka) Xu Yan Wen, Huang Yi Min, Huang Ye Xiong, Wang Guo Xing, Chandra Kurniawan, Hong Yun Cheng, Xu Nai Ji, Xu Liang De, Dai Qing Hai, (belakang, ki-ka) Cai Hui Ping, Chen En Dian, Lü Shi Da, Huang Xian Lin, Jiang Hong Li, Sun Cui Xia, Nyonya Xu Nai Ji, Ny Xu Liang De, Nyonya Dai Qing Hai dan tokoh lainnya.

dalam upacara penyerahan beasiswa mengucapkan selamat kepada siswa berprestasi yang meraih beasiswa. Seka-

ligus mendorong mereka untuk terus melakukan berbagai upaya demi mengejar keunggulan dengan sikap rendah hati.

Chandra Kurniawan mengatakan Yayasan Keluarga Pintu Mas sangat memeringkatkan pendidikan anak-anak

anggota yayasan. Dan setiap tahun memberikan beasiswa kepada anak-anak anggota dengan prestasi akademik terbaik. Sehingga siswa penerima beasiswa dapat merasakan perhatian yayasan terhadap studi mereka. Sekaligus mendorong mereka untuk terus belajar dengan giat untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pengurus Yayasan Keluarga Pintu Mas lainnya yang hadir antara lain Wakil Ketua Wang Guo Xing, Hong Yun Cheng, Ketua Pelaksana Xu Yan Wen, Huang Ye Xiong, Jiang Hong Li, Sekjen Cai Hui Ping, Pengawas Xu Nai Ji dan istri, Penasehat Huang Yi Min, Sekretaris Xu Liang De dan istri, Ketua Bidang Pendidikan Chen En Dian, Bendahara Huang Xian Lin, Sun Cui Xia, Manajer Umum Lü Shi Da serta Bidang Kesra Dai Qing Hai dan istri. ● idn/din

Kompetensi Arsitek Indonesia dalam Mengembangkan Arsitektur dan Properti Sudah Banyak Hasilkannya Masterpiece

JAKARTA (IM) - Profesi Arsitek di Indonesia belum banyak dikenal kecuali pada seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan membuat rumah atau gedung. Hal ini lanjut kurangnya publikasi.

Jumlah keahlian yang semakin banyak dengan karyanya di dalam dan di luar negeri, menunjukkan bahwa Arsitek Indonesia mampu bersaing.

Terkait hal itu, Kenari Djaja bersama Majalah arsitektur Arsitenesia dan Majalah Property & Bank, terpanggil mengundang tiga Arsitek yang dikenal inspiratif dan inovatif dalam satu seminar bertajuk Arsitek dan Properti yang berlangsung Kamis (15/9), dan diikuti lebih dari 800 peserta.

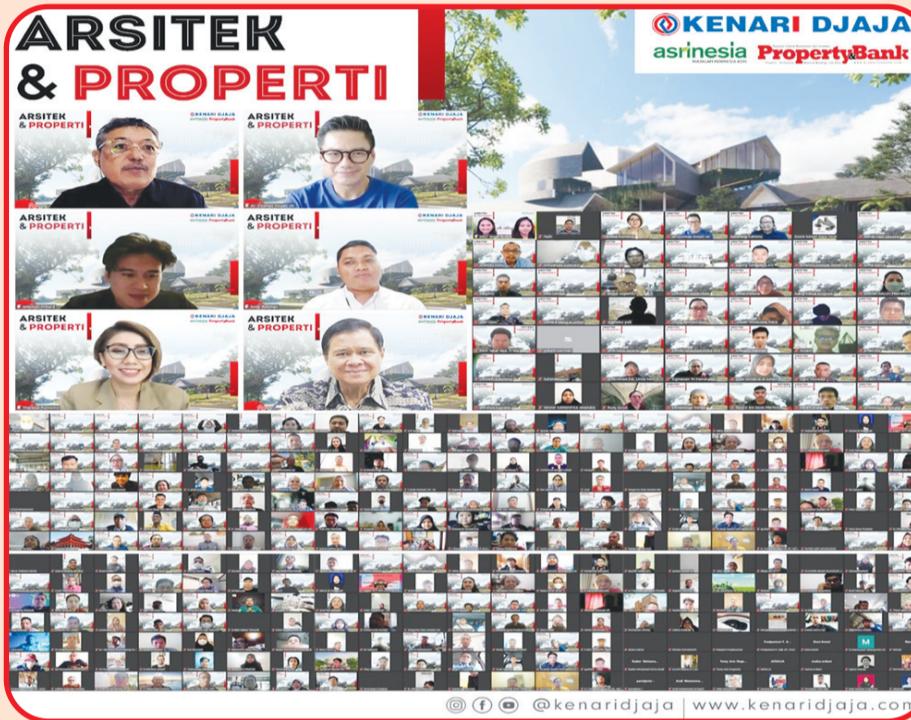
Seminar digelar melalui aplikasi zoom dan channel youtube Kenari Djaja.

Ada pun ketiga pakar tersebut yaitu Arsitek Andy Rahman IAI, dari Jawa Timur, Antonius Richard IAI dan Cosmas Gozali IAI dari Jakarta, yang membagi pengalaman-maunya.

Kehadiran Ketua Umum IAI periode 2020-2021 Ar Ketua Rana Wiarcha, IAI pada seminar ini mengingatkan pentingnya peran Arsitek meningkatkan kemampuan profesi untuk bersaing di dalam maupun di luar negeri.

Dia mengungkapkan potensi dan kompetensi Arsitek Indonesia dalam mengembangkan arsitektur dan properti telah banyak menghasilkan masterpiece yang bisa dibanggakan.

Masing-masing Narasumber menyampaikan contoh karya yang menarik dan memiliki nilai properti tinggi



pada seminar, yang bisa memberi pengalaman bagi pelaku pembangunan Arsitek maupun Pengembang proyek properti.

Sementara itu, Penyelenggara sekaligus Co Founder dan CEO PT Kenari Djaja Prima Hendra B Sjarifudin mengatakan pihaknya memberikan apresiasi kepada semua pihak dan masyarakat luas yang mendukung kegiatan tersebut. Selain itu juga kepada Asosiasi Profesi Desainer dan Arsitek dengan hasil karyanya yang terbaik dan memberi inspirasi.

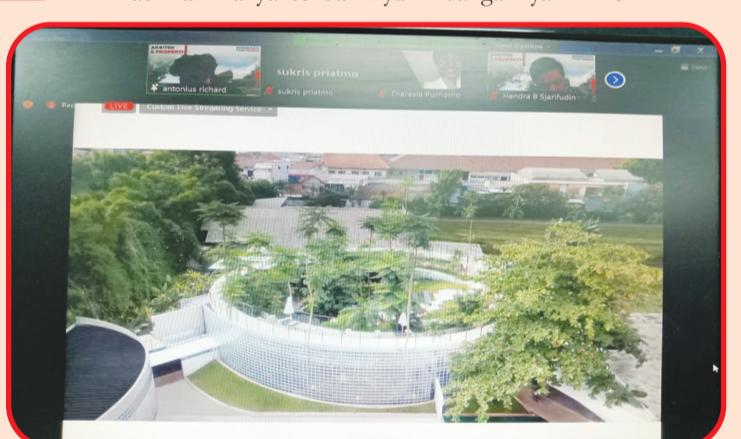
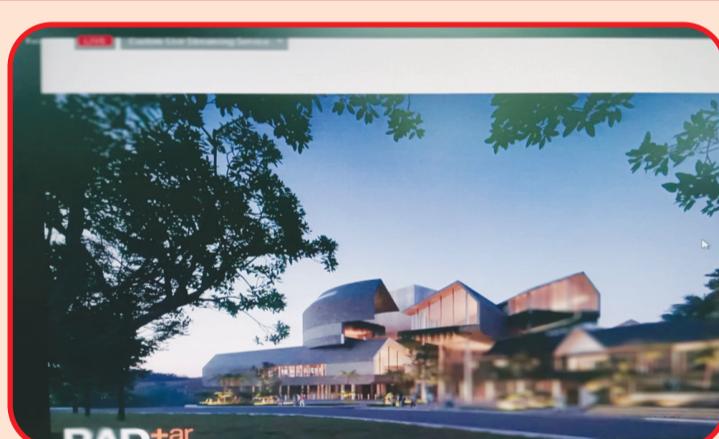
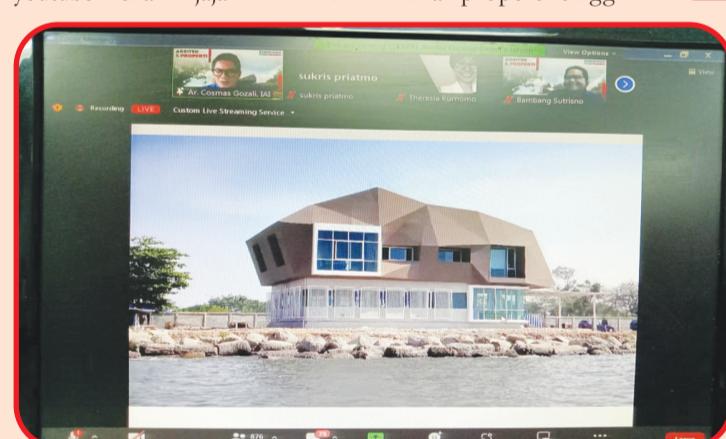
"Seminar ini merupakan pencapaian bangsa Indonesia dalam usianya ke 77 di bidang jasa konstruksi," ucapnya.

Hendra menambahkan, kehadiran Arsitek yang kompeten di bidangnya dan menghasilkan karya terbaiknya.

membuat pihaknya senang dan membayangkan masa depan Indonesia tumbuh menjadi negara yang Indah.

Pembahasan dan diskusi yang dipandu Moderator Theresia Asri Purnomo IAI, yang juga Pengurus IAI, berhasil mengajak peserta seminar terdiri dari profesional dan pemerhati arsitektur, mengalami inspirasi dan inovasi desain properti yang futuristik dari kisah sukses para narasumber.

Dengan terselenggaranya seminar tersebut, Kenari Djaja turut mendukung para arsitek di Indonesia dengan menghadirkan ragam produk partisi pintu, jendela, hingga aneka aksesoris yang bisa disematkan untuk menambah estetika pada sudut jendela ataupun pintu di setiap ruangannya. ● kris



Materi yang disampaikan para pembicara seminar.

Tim MTP Bandung Serahkan Paket Cinta Kasih ke Perwakilan Kajari Tasikmalaya untuk Dibagikan ke Warga



Wu Wen Fan simbolis menyerahkan paket sembako ke perwakilan Kejari Kab. Tasikmalaya.



M. Winarto menandatangani dokumen serah terima.



Istri jaksa Tasikmalaya (kanan) membagikan paket sembako ke warga.



Yu Yi Qi menandatangani dokumen serah terima.



Suasana penyerahan bantuan sembako yang berlangsung lancar.



BERBARIS: Warga masyarakat berbaris untuk menerima paket sembako.

BANDUNG (IM) - Tim MTPB (Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung), Minggu (11/9) lalu mendonasikan 250 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di Tasikmalaya. Tujuannya untuk merangi kebutuhan hidup mereka sekaligus mengungkapkan

kepedulian terhadap kepedulian dan cinta kasih tim MTPB.

Acara ini merupakan respon kelanjutan paska penandatanganan kesepakatan kerjasama antara PSMTI (Penguyuran Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat dan Persaja (Persatuan Jaksa

Indonesia) Jawa Barat.

Oleh karena itu, pengurus MTPB Yu Yi Qi dan Wu Wen Fan menyerahkan 250 paket sembako kepada perwakilan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jabar M. Winarto. Yang kemudian dibagikan oleh istri para jaksa Kota Tasikmalaya kepada me-

reka yang membutuhkan. Sehingga para penerima manfaat merasa senang dan berterima kasih. Juga berdoa semoga Tuhan memberikan keberkahan berlebih kepada mereka yang berhati mulia.

Koordinator Tim MTPB Bandung Dr Djoni Toat,

SH, MM menjelaskan tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung adalah organisasi sosial tak berbadan hukum. Anggotanya yaitu lima komunitas Tionghoa Bandung yang telah lebih dulu bergabung lebih dulu yaitu Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP), Yayasan Ha-

rapan Kasih, Yayasan Fujing, Yayasan Min Nan, Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera, PSMTI Jabar dan Taiwan Business Club Bandung.

"Kami komunitas Tionghoa Bandung amat bersatu,

khususnya dalam kegiatan amal sosial yang dilakukan oleh etnis Tionghoa. Dan tidak membeda-bedakan atau peduli satu sama lain. Selama itu bermanfaat bagi orang Tionghoa, semua orang akan berdiskusi dan bekerja sama untuk melakukannya dengan baik," ujarnya. ● idn/din